

## Implementasi Ukuran Perusahaan pada Audit Report Lag

(Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

**Author:**

<sup>1</sup>Asep Mulyana

Universitas Nurtanio, Bandung  
[asepdiymulyana@gmail.com](mailto:asepdiymulyana@gmail.com)

<sup>2</sup>Kusnadi Kibet Lesmana

Universitas Nurtanio, Bandung  
[kibetlesmana74@unnur.ac.id](mailto:kibetlesmana74@unnur.ac.id)

**Article History:**

Received: Oktober 24, 2021

Revised : Desember 15, 2021

Accepted: Februari 3, 2022

**How to cite this article:**

Implementasi Profitabilitas  
Pada Ukuran Perusahaan  
(Studi Empiris Pada Perusahaan-  
Perusahaan Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia)

**Journal Homepage:**

[Accrual@unnur.ac.id](mailto:Accrual@unnur.ac.id)

**Copyright:**

© 2022. Published by  
Accrual: Accounting  
Research Journal, Akuntansi.  
Faculty of Economics.  
Nurtanio University



**Abstract.** *The data population used in this research are all the companies that are listed in BEI. The sample were taken randomly using Slovin equation, as a result, there were 115 companies chosen from the population. The data were analysed using double regression analysis. The factors that can affect audit report lag in this research are the company's internal factors including profitability, solvability and company size. Where the results of the study show, 1) profitability has a negative effect on audit report lag, 2) solvability has a positive effect on audit report lag 3) company size has a positive effect on audit report lag.*

**.Keywords:** *Company Size and audit report lag.*

**Abstrak.** Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dengan menggunakan rumus slovin, sehingga sampel penelitian sebanyak 115 perusahaan. Teknik analisis data yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* dalam penelitian ini yaitu faktor internal perusahaan meliputi profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Dimana hasil penelitian menunjukkan, 1) profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit report lag*, 2) solvabilitas berpengaruh positif pada *audit report lag* 3) ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *audit report lag*.

**Kata Kunci:** *Ukuran Perusahaan dan audit report lag.*

### Pendahuluan

Audit laporan keuangan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Audit laporan keuangan dilakukan untuk memberikan jaminan atas keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu media komunikasi dan pertanggung-jawaban pihak internal perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan, khususnya bagi perusahaan *go public*. Laporan keuangan perusahaan mengandung informasi yang menjadi instrumen bagi para pemegang kepentingan dan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Agar laporan keuangan tersebut

bermanfaat bagi pengambilan keputusan, maka selain andal, ketepatan waktu (relevansi) juga menjadi salah satu hal yang sangat penting. Apabila terjadi penundaan dalam pelaporan laporan keuangan, maka dapat mempengaruhi pemakai laporan keuangan dalam membuat keputusan maupun prediksi.

Fenomena kelambatan proses audit dalam terminologi penelitian pengauditan dikenal dengan *audit report lag*. *Audit report lag* sebenarnya adalah rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit. Dengan kata lain, *audit report lag* adalah lamanya waktu dari tanggal tutup tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan auditor. Penelitian-penelitian terdahulu telah dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh pada *audit report lag* dan pengaruh *audit report lag* terhadap reaksi pasar modal. Keterlambatan informasi akan menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal. Karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki investor. Artinya informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan akan menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham. Keterlambatan pelaporan, secara tidak langsung juga diartikan oleh investor sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan.

menunjukkan jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2011 sejumlah 92 buah. Pada tahun 2012 jumlahnya menjadi 126 buah (naik 36,96 persen). Pada tahun 2013 naik lagi menjadi 162 buah (naik 28,57 persen). Selanjutnya pada tahun 2014 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan menurun kembali menjadi 52 buah (turun 67,90 persen). Pada tahun 2015 menurun lagi menjadi 18 buah atau menurun 65,38 persen dibandingkan dengan tahun 2014.

Banyaknya waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan dahulu agar lebih andal dan dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan termasuk para investor. Pekerjaan audit ini membutuhkan waktu yang menyebabkan adakalanya publikasi laporan keuangan tertunda. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dapat dilihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal dikeluarkannya opini auditor.

## **Kajian Literatur**

*Agency Theory* menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen suatu perusahaan) dengan *principal* (pemilik). *Principal* merupakan pihak yang memberikan amanat kepada agen untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal*, sementara agen adalah pihak yang diberi mandat. Dengan demikian agen bertindak sebagai pihak yang berkewenangan mengambil keputusan, sedangkan *principal* ialah pihak yang mengevaluasi informasi.

Implementasi *Agency Theory* dapat berupa kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas, sehingga diharapkan agen bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan *principal*. Di sisi lain, *principal* akan memberikan insentif yang layak pada agen sehingga tercapai kontrak kerja optimal. Menurut Scott dalam Arifin (2005), inti dari *Agency Theory* adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan agen dalam hal terjadi konflik kepentingan.

Konflik kepentingan dapat terjadi karena berbagai sebab, seperti asimetri informasi. Asimetri informasi dimaknai sebagai ketidakseimbangan informasi akibat distribusi informasi yang tidak sama antara agen dengan *principal*. Efek dari asimetri informasi ini bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal dalam kontrak kerja; bisa pula terjadi *adverse selection*, ialah keadaan di mana *principal* tidak dapat mengetahui

apakah keputusan yang diambil agen benar-benar didasarkan atas informasi yang diperoleh, atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.

Perusahaan yang terdaftar di bursa harus mengikuti peraturan otoritas pasar modal jika ingin tetap memiliki akses pada pendanaan yang ada di pasar modal. Salah satu peraturan yang ditetapkan oleh pengawas pasar modal adalah kualitas laporan keuangan dan ketepatan waktu penyerahannya. Laporan keuangan emiten pasar modal harus diaudit oleh auditor independen dan diserahkan pada saat yang diharuskan.

Dalam pelaksanaan audit perlu adanya perencanaan audit yang salah satunya penyusunan anggaran waktu (*time budget*) yang secara sederhana menetapkan pedoman mengenai jumlah waktu dari masing-masing bagian audit. Anggaran waktu apabila digunakan secara tepat dapat memiliki sejumlah manfaat. Anggaran tersebut dapat memberikan metode yang efisien untuk menjadwalkan staf, memberikan pedoman tentang berbagi bidang audit memberikan insentif kepada staf audit untuk bekerja secara efisien, dan bertindak sebagai alat untuk menentukan honor audit. Akan tetapi anggaran waktu apabila tidak digunakan tepat dapat merugikan, anggaran waktu merupakan suatu pedoman tetapi tidak absolut. Jika auditor menyimpang dari program audit apabila terjadi perubahan kondisi, auditor mungkin juga terpaksa menyimpang dari anggaran waktu. Auditor terkadang merasa mendapat tekanan untuk memenuhi anggaran waktu guna menunjukkan efisiensinya sebagai auditor dan membantu mengevaluasi kinerjanya. Akan tetapi begitu saja mengikuti anggaran juga tidak tepat. Tujuan utama dari audit adalah menyatakan pendapat sesuai dengan standar auditing yang diterima umum, bukan untuk memenuhi anggaran waktu (Wasis, 2007: 17). Perusahaan publik memiliki masalah laten dalam penyajian laporan keuangan audit yang akan diserahkan pada BAPEPAM dan bursa efek. Masalah tersebut adalah *audit report lag* atau penundaan audit. Sebagian besar penelitian sebelumnya mendefinisikan *audit report lag* sebagai rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku dan tanggal laporan audit. Persoalan *audit report lag* pada hakikatnya bukan sekedar persoalan waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk mengaudit laporan keuangan meskipun atribut auditor juga sangat mempengaruhi lamanya *audit report lag* seperti ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan jangka waktu pengalaman KAP. Atribut *auditee* juga berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* seperti ukuran perusahaan (diproksikan dengan total aset), jenis perusahaan, kinerja keuangan (laba/rugi), dan klasifikasi industri.

Menurut Ashton, dkk (1987) serta Owusu-Ansah (2000), perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Sebaliknya, Boynton dan Kell dalam Halim (2000) menyebutkan *audit report lag* akan semakin lama apabila ukuran perusahaan yang diaudit semakin besar. Hal ini berkaitan dengan semakin banyaknya jumlah sampel yang harus diambil dan semakin luas prosedur audit yang harus ditempuh. Namun logika yang mendasari hasil penelitian Ashton dapat dijelaskan oleh Dyer dan McHugh dalam Halim, (2000). Manajemen perusahaan berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit report lag* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan, dan pemerintah. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan berskala besar cenderung mengalami tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit lebih awal.

### **Metode Penelitian**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi sederhana. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel, selanjutnya dilakukan pengujian dan pengujian regresi sederhana. Pengujian dan pengujian regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke program SPSS tersebut dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Berdasarkan metode pemilihan sampel yang digunakan, didapat 115 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dan diamati selama periode 2011-2015.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif pada *audit report lag*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Hipotesis 1 diterima. Hal ini berarti semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit report lag* akan semakin pendek, dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Selain itu juga, auditor independen dalam melakukan audit pada perusahaan-perusahaan besar biasanya melalui audit interim atau sudah memulai audit pada saat tahun berjalan. Audit interim akan mempercepat audit independen untuk menyelesaikan proses audit yang dilakukannya atas sebuah perusahaan. Perusahaan besar biasanya juga memiliki struktur organisasi yang lebih lengkap, misalnya memiliki Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang lebih profesional dan juga memiliki komite audit yang dapat mempercepat audit oleh auditor eksternal. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Pourali, dkk (2013), menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *audit report lag* dan penundaan penyampaian laporan keuangan, yang disebabkan karena perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Menurut penelitian Khalatbari, dkk (2013) dan Purnamasari (2012), perusahaan besar melaporkan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan kecil. Demikian juga penelitian Andi Kartika (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*. Dengan demikian dapat dikatakan ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi *audit report lag*.

### **Simpulan**

Ukuran perusahaan yang merupakan faktor internal berpengaruh positif pada *Audit report lag*. Hal ini berarti manajemen perusahaan besar memiliki dorongan untuk mengurangi *Audit report lag* dan penundaan penyampaian laporan keuangan, yang disebabkan karena perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah. Perusahaan besar biasanya juga memiliki struktur organisasi yang lebih lengkap, misalnya memiliki Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang lebih profesional dan juga memiliki komite audit yang dapat mempercepat audit oleh auditor eksternal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anissa, Nur. 2004. "Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor, dan Opini Audit", *Balance 2*, hlm. 42-53.
- Ashton, Robert H., Willingham, John J., dan Elliott, Robert K. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2, pp. 275-292.
- Carslaw, C. A., dan Kaplan, S. E. 2009. An Examination of Audit Delay: Further Evidence From New Zealand. *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85, hlm. 21-32.
- Dyer, J.d dan A.J. McGough. 1975. "The Timeliness of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research. Autumn*, pp. 204-219.
- Ukago, Kristianus. 2005. "Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Bukti Empiris di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Maksi*, Vol. 5, No. 1, hlm. 13-33.
- Wirakusuma, Made Gde. 2004. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan ke Publik", *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 7, hlm. 1202-1222.

Yendrawati, Reni dan Rokhman, Fandli. 2008. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public di BEJ". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12, No.1, hlm. 66-75.